

Pelatihan Pemasaran Digital Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid 19

Carmidah¹, Atika Riasari², Thoyibatun Nisa³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Kota Metro, Lampung

e-mail: ¹carmidah@metrouniv.ac.id,²

atikariasari@metrouniv.ac.id,³nisathoyibatun90@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu warga untuk memanfaatkan media sosial untuk digunakan sebagai salah satu strategi pemasaran berbasis digital yang mudah digunakan dan memberikan pelatihan pencatatan keuangan yang sederhana dan benar sesuai ketentuan pembukuan untuk UMKM Lokasi pengabdian yang dilakukan berada di Kampung Lebah Yosomulyo yang merupakan usaha rintisan warga RT 22 RW 08 Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro Lampung. Metode pengabdian yang digunakan dengan pelatihan pembuatan iklan pada platform marketplace di media sosial yang dimiliki warga dan pengenalan serta praktik mandiri pencatatan keuangan sederhana untuk transaksi pada UMKM. Hasil yang didapatkan dalam pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman menggunakan dan memanfaatkan media sosial yang dimiliki warga untuk kegiatan komersil yaitu pemasaran produk secara mudah dan cepat. Hasil pendampingan penyusunan pelaporan keuangan sederhana adalah meningkatkan pemahaman dan ketelitian dalam melakukan penyusunan laporan sehingga dari setiap pengeluaran yang digunakan untuk kegiatan usaha dapat dikalkulasi untuk menentukan harga jual produk madu.

Kata kunci: Digital Marketing, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

This training aims to help residents take advantage of social media to be used as an easy-to-use digital-based marketing strategy and provide simple and correct financial recording training according to bookkeeping requirements for MSMEs. RT 22 RW 08 Yosomulyo Village, Central Metro District, Metro Lampung City. The method used is training in making advertisements on marketplace platforms on social media owned by residents and introduction and independent practice of simple financial recording for transactions in MSMEs. The results obtained in this training are to increase understanding of using and utilizing social media owned by residents for commercial activities, namely product marketing easily and quickly. The result of assistance in the preparation of simple financial reports is to increase understanding and accuracy in preparing reports so that from each expenditure used for business activities it can be calculated to determine the selling price of honey products.

Keywords: Digital Marketing, Financial Report, MSME

1. PENDAHULUAN

Kondisi pandemik covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian khususnya untuk pelaku usaha pada unit usaha mikro, kecil dan menengah. Sementara usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia memiliki peranan yang penting sebagai salah satu penggerak perekonomian Negara[1]. Sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dengan skala kecil dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga tentunya banyak kendala

Received April 30, 2021; Revised Mei 2, 2021; juni 22, 2021

dan kelemahan yang dihadapi baik dari sisi permodalan, pemasaran dan pengelolaan keuangan usaha. Keterbatasan pengetahuan, ketrampilan dan perubahan/perkembangan teknologi seperti internet, smartphone dan media sosial tentunya menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha kecil untuk siap bersaing di pangsa pasar yang lebih luas.

Pemasaran berbasis digital atau digital marketing pada era 4.0 menjadi salah satu tulang punggung dalam pemasaran produk usaha [2]. Jangkauan pemasaran melalui digital marketing dengan memanfaatkan media sosial yang mudah diakses akan lebih luas dibandingkan dengan pemasaran yang dilakukan secara konvensional sehingga dapat dijadikan sarana promosi yang tepat dan mudah digunakan.

Kampung Lebah Yosomulyo merupakan usaha rintisan warga RT 22 RW 08 Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro Lampung untuk membentuk Kampung Lebah Yosomulyo dan lebah yang dibudidayakan merupakan jenis lebah trigona. Budidaya lebah ini secara ekonomi memberikan hasil yang menjanjikan dan dilihat dari sisi manfaat kesehatan memberikan khasiat yang beragam mulai dari madu, propolis serta polen yang dihasilkan oleh lebah tersebut. Pembudidayaan lebah yang menjanjikan secara ekonomi dijadikan sebagai bagian dari mata pencaharian masyarakat yang tinggal di Kelurahan Yosomulyo dan sekitarnya untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan menjadi sentra penghasil madu lebah trigona di Kota Metro.

Pemasaran madu lebah trigona yang selama ini dilakukan peternak di Kelurahan Yosomulyo adalah dengan cara konvensional yaitu menjual produknya secara langsung kepada konsumen dalam bentuk curah/botol tanpa merek dan ukuran tertentu. Kemudian untuk penentuan harga jual perbotol hanya berdasarkan survey pasar dengan melihat harga umumnya madu dijual dipasaran sementara budidaya madu yang dihasilkan merupakan hasil madu yang berkualitas dari Pembudidayaan lebah madu trigona. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan produsen madu terkait serapan teknologi pemasaran produk dan perhitungan alokasi biaya yang telah dikeluarkan untuk menentukan harga jual.

Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM memiliki beberapa manfaat diantaranya mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan perubahan modal dan bahan pengambil keputusan [3] Oleh karena itu tujuan dilaksanakannya pengabdian ini yaitu untuk membantu warga untuk memanfaatkan media sosial untuk digunakan sebagai salah satu strategi pemasaran berbasis digital yang mudah digunakan dan memberikan pelatihan pencatatan keuangan yang sederhana dan benar sesuai ketentuan pembukuan untuk UMKM sehingga dapat membantu dalam menganalisis penentuan biaya dan harga jual dari masing-masing produk madu yang dijual ke konsumen.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini akan dengan tiga tahapan yaitu yang pertama tahap observasi, tahap pengenalan dan tahap pelatihan. Pada tahap observasi ini dilakukan melalui wawancara dengan penggagas budidaya kampung lebah. Tahap kedua dengan tahap pengenalan pemasaran berbasis digital dan pembukuan sederhana secara teroritis kepada warga pembudidaya lebah dan tahap ketiga melakukan pelatihan dengan memberikan pelatihan dasar membuat iklan yang menarik di media sosial yang dimiliki warga dan memberikan pelatihan cara membuat pembukuan sederhana untuk kegiatan usaha skala mikro, kecil dan menengah.

Pelatihan akan dilaksanakan secara intensif selama 7 hari yaitu tanggal 11 – 17 Juni 2021. Target dari kegiatan ini adalah warga pembudidaya madu lebah trigona bisa secara mandiri melakukan praktik-praktik pemasaran dan penjualan secara online sehingga meningkatkan penjualan dan membuat pembukuan sederhana secara mandiri melakukan pencatatan keuangan sebagai sarana perhitungan biaya dan keuntungan dari usaha yang dijalankan.

Dalam memberikan pelatihan menggunakan beberapa teknologi informasi yaitu media sosial seperti Facebook dan Instagram, kemudian memberikan pelatihan cara membuat konten foto dan video menggunakan smartphone. Sementara pelatihan pembukuan keuangan sederhana

dikaukan dengan mengenalkan buku kas masuk dan keluar, membuat nota dan laporan keuangan sederhana yang dapat memudahkan penyusunan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Pemasaran Digital Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid 19 di kediaman Ketua RT dan salah satu penggagas kampung lebah Yosomulyo telah selesai dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana dan metode pelaksanaan kegiatan yang telah dibuat.

Kegiatan pelatihan diawali dengan melakukan survey lapangan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan. Permasalahan yang objek yang ditemukan adalah pemasaran madu yang sudah berjalan dilakukan dengan menjual produknya secara langsung kepada konsumen produk dalam bentuk curah/botol tanpa merek dan ukuran tertentu.



Gambar 3.1 Dokumentasi survey lokasi

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 – 17 Juni 2021 dengan materi pelatihan yaitu Pengenalan pemasaran Digital dan pengaplikasian pemasaran digital pada UMKM, kemudian materi yang kedua pengenalan pencatatan keuangan dan praktik mandiri pencatatan keuangan sederhana untuk transaksi pada UMKM



Gambar 3.2 Dokumentasi Produk Marketplace di Platform Facebook dan Instagram



Gambar 3.3 Dokumentasi pelaksanaan Pelatihan Pembuatan MarketPlace dan Penyusunan laporan keuangan

Hasil dari kegiatan pelatihan Pelatihan Pemasaran Digital Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM di Masa Pandemi Covid 19 meningkatkan pemahaman menggunakan dan memanfaatkan media sosial yang dimiliki warga untuk kegiatan komersial yaitu pemasaran produk secara mudah dan cepat. Hasil pendampingan penyusunan pelaporan keuangan sederhana adalah meningkatkan pemahaman dan ketelitian dalam melakukan penyusunan laporan sehingga dari setiap pengeluaran yang digunakan untuk kegiatan usaha dapat dikalkulasi untuk menentukan harga jual produk madu.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Kampung Lebah Yosomulyo RT 22 RW 08 Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro Lampung berjalan dengan baik. Mitra dapat mengikuti semua kegiatan dari mulai berdiskusi permasalahan sampai dengan tahap pelatihan tentang digital marketing dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini menambah pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai strategi pemasaran produk melalui pemanfaatan digital dan memberikan pengetahuan peserta mengenai pencatatan keuangan dalam upaya peningkatan nilai jual madu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Tri Mulyaningsih, Lely Ratwianingsih, Arif Rahman Hakim*, "Pelatihan Digitalisasi Dan Pengelolaan Produk Umkm Makanan Halal Tradisional Di Sukoharjo," 2021.
- [2] R. L. Batu, B. N. Sari, and N. Sumule, "Penerapan Digital Marketing dan Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan bagi UMKM," ... *J. Pengabd. Kpd.* ..., vol. 4, pp. 337–345, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/941>.
- [3] A. Machfuzhoh and I. Utami, "Janayu," vol. 1, no. 2, pp. 109–116, 2020, doi: 10.22219/janayu.v1i2.12143.